

# PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MANDREHE

Indah Krisda Gulo<sup>1)</sup>, Hosianna Rodearni Damanik<sup>2)</sup>, Famahato Lase<sup>3)</sup>, Justin Foera-era Lase<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nias, Gunungsitoli, Sumatera Utara :

e-mail Correspondent: [indahgulo036@gmail.com](mailto:indahgulo036@gmail.com)

Received: 15-08-2025

Revised: 30-09-2025

Accepted: 27-10-2025

## Info Artikel

## Abstract

**Keywords:** career information; career choice; students

*The aim of this research is to determine the influence of career information services on career choice. This study uses an approach positivism-quantitative. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The research location was carried out at SMK Negeri 1 Mandrehe. The population in this study was class XI with the research sample being class XI AKL. The analysis technique in this research uses the T test which is carried out by comparing the difference in values mean pre test (before treatment) and value post test (after being given treatment). The results of the T test show a significance value of  $0.000 \leq 0.05$ , which means that career information services for career selection are classified as effective, with a value of mean pre test 62.74 while the value mean post test 99.80 with difference mean amounting to 37,333. So this research shows that career information services influence students' career choices.*

**Kata kunci:**  
 Kata kunci: informasi karir; pemilihan karir;siswa

### Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir. Studi ini menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mandrehe. Populasi dalam penelitian ini kelas XI dengan sampel penelitian kelas XI AKL.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji T dilakukan dengan cara membandingkan selisih nilai mean pre test (sebelum diberi perlakuan) dan nilai post test (setelah diberi perlakuan). Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya layanan informasi karir terhadap pemilihan karir tergolong dalam kategori efektif dengan nilai mean pre test 62,74 sedangkan nilai mean post test 99,80 dengan selisih mean sebesar 37,333. Sehingga penelitian ini menunjukkan layanan informasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

## PENDAHULUAN

Dalam sekolah, terdapat berbagai siswa dengan karakteristiknya masing masing, namun pada hakekatnya dalam sekolah siswa dapat memperoleh pendidikan dan dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, dapat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Rembangsupu., 2022)

Sebagai guru bimbingan dan konseling, memiliki tanggungjawab yang besar dalam membimbing maupun mengarahkan peserta didik baik secara akademik maupun non akademik,

dalam hal ini termasuk membimbing peserta didik dalam pemilihan karir. Dalam sekolah siswa tidak hanya menimba ilmu pengetahuan, tetapi dalam sekolah siswa juga dapat mengembangkan dirinya termasuk dalam merencanakan masa depan. Dalam merencanakan masa depan, siswa membutuhkan berbagai informasi yang dapat menunjang perencanaannya, untuk mengatasi permasalahan tersebut, didalam sekolah siswa dapat terfasilitasi untuk merencanakan masa depannya melalui informasi dari sekolah dalam hal ini guru bimbingan dan konseling.

Dalam merencanakan masa depan, siswa diharapkan mampu memilih karir secara mandiri, pemilihan karir yang dilakukan secara mandiri ini tentunya akan mempengaruhi bagaimana masa depan siswa. Menurut Ginzberg dalam buku Munandir, pemilihan karir adalah proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang hidup untuk membuat keputusan tentang karir yang ingin diambil (Pitria., 2024).

Dalam pemilihan karir yang dilakukan oleh siswa, tentunya siswa akan membutuhkan yang namanya informasi sebelum memutuskan karir yang akan dipilihnya, informasi yang dimaksud tentunya adalah informasi karir yang dapat memperluas wawasan siswa tentang karir serta berbagai informasi karir lainnya yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Prayitno (2013: 259) Layanan informasi karir adalah proses memberikan pemahaman kepada orang-orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan atau rencana yang diinginkan (Hasanah & Azhari, 2022).

Namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan pilihan karirnya, hal ini terjadi karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa lainnya, terlebih dalam menggali atau memperoleh informasi tentang dunia karir. Siswa SMK umumnya memiliki orientasi yang lebih kuat terhadap dunia kerja dan karir. Mereka seringkali sudah memiliki gambaran tentang jenis pekerjaan dan karir yang ingin mereka tekuni setelah lulus. Meski memiliki orientasi yang kuat, siswa SMK seringkali masih terbatas dalam mendapatkan informasi yang akurat dan *up-to-date* tentang dunia kerja dan karir.

Fakta yang terjadi pada umumnya, kebanyakan peserta didik tingkat menengah kejuruan (SMK) tidak dapat mengambil keputusan dalam memilih karir secara mandiri, dalam hal ini peserta didik kebanyakan mengalami kebingungan karna kurangnya informasi karir yang memadai dan terarah, dampak dari hal tersebut peserta didik hanya menjadi pengikut dari keputusan temannya, bahkan tidak banyak dari mereka yang menanyakan kepada keluarganya, tentang karir yang akan di pilihnya, yang sebenarnya keputusan pemilihan karir ini dilakukan secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki, karena akan sangat mempengaruhi masa depan siswa.

Melihat fenomena yang terjadi, membuktikan bahwa setiap siswa sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan karir untuk menunjang pemilihan karir secara mandiri. Melalui informasi yang diterima siswa, siswa dapat memperoleh wawasan yang luas dan tepat dalam menentukan pilihan karirnya. Oleh karena itu, guru BK dapat membantu siswa memilih karir dengan menggunakan layanan informasi karir.

Winkel (Tohirin 2019:142) mengatakan bahwa layanan informasi adalah layanan untuk membantu orang yang kekurangan informasi (Bimbingan 2022). sedangkan karir adalah bagian dari kehidupan kerja seseorang yang terdiri dari pengalaman kerjanya selama bertahun-tahun dan dibentuk oleh banyak faktor, termasuk pendidikan, fisik, ekonomi, psikologi, dan sosiologi, pernyataan ini didukung oleh (Seligman dalam Hidayat, 2019) yang mendefinisikan bahwa karir adalah, meliputi berbagai macam pekerjaan atau lapangan pekerjaan atau posisi.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

1. Putri Budi Astuti, Kusnarto Kurniawan (2021) judul: Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Karangdowo. Jenis penelitian pre- eksperimental design One Group Pretest-Posttest Design. Populasi berjumlah 143 siswa. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa, dalam kategori rendah sebelum diberikan layanan informasi karir. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $0,666 > F$  tabel  $0,374$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi karir terhadap pengambilan keputusan karir (Astuti., 2021).
2. Kania Adyastri, Renatha Ernawati dan Eustalia Wigunawati, (2021) judul: Peran Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Mahasiswa sebelum memilih karir sering kali dihadapkan pada berbagai kebingungan. Tidak sedikit mahasiswa yang sudah memilih jurusan akan tetapi merasa tidak sesuai dengan dirinya. Salah satu yang memengaruhi hal tersebut adalah kurangnya informasi karir sebelum melakukan pemilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peran layanan informasi terhadap pemilihan karir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah 102 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Informasi Karir dan Skala Pemilihan Karir. Berdasarkan hasil ditemukan bahwa terdapat korelasi positif dan kategori sedang antara layanan informasi karir dengan pemilihan karir. Hasil tersebut diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan analisis Product Moment Pearson sebesar 0,518 dan analisis regresi sederhana sebesar 0,000. Adapun besaran persentase pengaruh antara variabel informasi karir dan pemilihan karir sebesar 26,8%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peran yang positif dan korelasi yang sedang antara layanan informasi karir dengan pilihan karir mahasiswa Fakultas Keijaran dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia (Adyastri., 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, melalui wawancara dengan salah satu guru, di SMK Negeri 1 Mandrehe pada kamis 05 september 2024, mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan siswa. Keputusan ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk informasi yang diperoleh siswa. Oleh karna itu berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh layanan informasi karir yang diberikan oleh guru BK terhadap pemilihan karir siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen yang berjudul **“Pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa di kelas XI SMK NEGERI 1 MANDREHE”**

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Rustamana, Wahyuningsih, 2024). Pada jenis *Pre-Experimental Design* ini, tidak ada kelompok kontrol dan hanya satu kelompok yang gejalanya diukur dan diamati setelah perlakuan (Arib 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen, yaitu layanan informasi karir (X) terhadap pilihan karir siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK Negeri 1 Mandrehe yang berjumlah 72 peserta. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam mengungkap pengaruh layanan informasi terhadap pilihan karir siswa, peneliti mengambil kelas XI AKL sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Instrument penelitian adalah alat ukur yang akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (Salmaa, 2023). Dalam penelitian kuantitatif, lembar observasi, kuesioner, dan tes biasanya merupakan jenis instrumen penelitian.

Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk menguji alat kuesioner, apakah layak digunakan atau tidak (Janna & Herianto, 2021). Proses penilaian hasil penelitian atau produk oleh para ahli di bidangnya dikenal sebagai validasi ahli dan validasi empiris. Alat untuk mengukur ketepatan (konsistensi) disebut reabilitas. Uji rabilitas adalah metode untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda dengan hasil yang konsisten. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS V 25 dengan melakukan teknik analisis data dengan menggunakan uji persyaratan, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji t dan uji regresi linear sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Besaran Sumbangan Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Hasil temuan penelitian mengenai seberapa besar sumbangan layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1  
Besaran pengaruh  
Informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 <sup>a</sup>	.393	.347	10.067	2.011
a. Predictors: (Constant), INFORMASI KARIR					
b. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR					

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Berdasarkan data diatas, diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam hal ini layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y) yakni sebesar 0,393 *R Square* ( $R^2$ ). *R Square* ( $R^2$ ) adalah koefisien determinasi, jika diubah dalam bentuk persen yakni  $0,393 \times 10 / 100 = 39,3$ . Artinya persentase sumbangan variabel X (informasi karir) terhadap variabel Y (pemilihan karir) sebesar 39,3 % sedangkan sisanya sebesar 60,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Untuk mengetahui apakah variabel informasi karir (X) dan variabel pemilihan karir (Y) berpengaruh atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Pengaruh layanan informasi karir (X) dan pemilihan karir (Y)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.807	1	854.807	8.434	.012 <sup>b</sup>
	Residual	1317.593	13	101.353		
	Total	2172.400	14			
a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR						
b. Predictors: (Constant), INFORMASI KARIR						

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Berdasarkan data pada tabel diatas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y) dapat dilihat apakah berpengaruh secara signifikan, dengan membandingkan tingkat signifikansi 0,05 terhadap nilai signifikan pada tabel diatas dengan cara sebagai berikut :

Ho : Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka layanan informasi karir secara bersama sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa.

Ha : Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka layanan informasi karir secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir.

Selanjutnya dilakukan penentuan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ , dalam menentukan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k-1$ , n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Jadi dapat dihitung  $df_1 = 2 - 1 = 1$ , dan  $df_2 = 15 - 2 - 1 = 12$ . Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,75. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu  $0,012 \leq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $8,434 \geq 4,75$  maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya layanan informasi karir berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa.

### Besaran Pengaruh Peningkatan Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Karir

Untuk mengetahui seberapa besar variabel informasi karir (X) terhadap variabel pemilihan karir (Y) dalam meningkatkan besaran pengaruh, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Pengaruh secara signifikan layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.210	9.128		13.718	.000
	INFORMASI KARIR	-.287	.099	-.627	-2.904	.012

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR

Sumber: hasil pengolahan data SPSS *V.25 for windows*

Berdasarkan data pada tabel diatas, pengujian akan menggunakan tingkat sigifikansi 0,05 dengan penentuan df  $T_{tabel}$  uji dua arah, dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Layanan informasi karir secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

$H_a$  : Layanan informasi karir secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

Selanjutnya dilakukan penentuan  $T_{tabel}$  dan  $T_{hitung}$ , dalam menentukan  $T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k$ , n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Jadi dapat dihitung  $df = 15 - 2 = 13$ . Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2,16037. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu  $0,012 \leq 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,904 \geq 2,16037$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya layanan informasi karir secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa. Nilai koefisien regresi variabel informasi karir (b) bernilai negatif, yaitu 0,287 artinya, setiap peningkatan layanan informasi karir sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan pemilihan karir siswa sebesar 0,287 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Sehingga dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

## DISCUSSION

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan kata lain pemilihan karir siswa, John Holland menyatakan bahwa Pada dasarnya, pemilihan karir

adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan *stereotip* profesional tertentu (Putri & Yusuf, 2021). Setelah diberi perlakuan dalam hal ini layanan informasi karir pemilihan karir siswa meningkat, menurut Prayitno (2013: 259), layanan informasi karir adalah proses memberikan pemahaman kepada orang-orang yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjali suatu tugas atau kegiatan dalam upaya mencapai tujuan atau rencana yang diinginkan (Hasanah & Azhari, 2022). Sedangkan Pemilihan karir dianggap sebagai proses membantu klien dalam memilih dan membuat keputusan serta mempersiapkan diri untuk sukses dalam pekerjaan atau jabatan mereka (Asiah., 2022).

Pemberian Informasi atau pengetahuan tentang karir yang diberikan kepada siswa melalui layanan bimbingan dan konseling yang dikenal sebagai layanan informasi karir. Super dan Lounsbury 2004 mengatakan bahwa membuat keputusan karir adalah tugas perkembangan penting pada masa remaja akhir dan dewasa awal (Keguruan, 2021)

Dengan menggunakan uji T, dapat diketahui perbedaan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan serta keefektivan perlakuan yang diberika. Sebelum diberikan perlakuan nilai *mean* 62,7 dan setelah diberi perlakuan nilai *mean* 99.80, yang artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan. Keefektivan layanan informasi karir dapat dilihat dari nilai signifika, nilai signifikan  $\geq 0,05$  termasuk dalam kategori tidak efektif, sedangkan nilai signifikan  $\leq 0,05$  termasuk dalam kategori efektif, dapat dilihat bahwa layanan informasi karir berpengaruh efektif terhadap pemilihan karir, karena dalam layanan informasi karir terdapat informasi karir yang membahas masa depan. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji T nilai signifikansi pemilihan karir setelah diberi perlakuan dalam hal ini layanan informasi karir yaitu  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya layanan informasi karir terbukti efektif membantu siswa dalam melakukan pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa layanan informasi karir dapat membantu siswa dalam melakukan pemilihan karir siswa di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Mandrehe. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memilih karir. Maka hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memilih karir.

## **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan berdasarkan analisis penelitian tentang seberapa berpengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir sebagai berikut : 1). Hasil uji validitas instrumen tes dari item 1 – 60 dinyatakan valid, artinya alat penelitian yang mengukur pengaruh layanan informasi karir terhadap pemilihan karir siswa layak digunakan. 2). Hasil uji realibilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai acuan, yaitu instrument tes pemilihan karir  $0,954 \geq 0,6$  dan instrument tes informasi karir  $0,960 \geq 0,6$ .

3). Hasil uji normalitas : Dapat diketahui nilai signifikansi informasi karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu  $0,121 \geq 0,05$  dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai signifikansi informasi karir yaitu  $0,072 \geq 0,05$ , berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan data informasi karir berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi pemilihan karir pada kolom *Kolmogorov smirnov* yaitu  $0.200 \geq 0,05$  dan pada kolom *Shapiro wilk* nilai sigifikansi pemilihan karir yaitu  $0,503 \geq 0,05$ , berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data pemilihan karir berdistribusi normal.

4). Hasil uji linearitas : Dapat dilihat hasil uji linearitas pada nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, jika nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity*  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bawa hasil uji linearitas informasi karir dan pemilihan karir bersignifikansi  $0,212 \geq 0,05$ , maka data dapat disimpulkan memiliki hubungan yang linear. 5). Uji

homogenitas : Uji homogeitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka varian kelompok data adalah sama atau homogen. Berdasarkan data yang di peroleh dari uji homogenitas pada penelitian, nilai sigifikansi yaitu  $0,123 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

6). Hasil uji T : Pada tabel *Paired Samples Statistics* pada kolom *mean* terlihat bahwa sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata 62,47 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata meningkat 99,80. Pada tabel *Paired Samples test* perbandingan nilai rata-rata antara sebelum dan setelah dieri perlakuan dapat dilihat pada kolom *mean* sebesar 37,333, dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Dari hasil uji T tersebut dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir efektif untuk membantu siswa dalam memilih karir. Ketentuan ini ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tergolong dalam kategori tidak efektif, jika nilai siginifikansi  $\leq 0,05$  maka tergolong dalam kategori efektif.

Hasil uji regresi linear sedehana : a). Diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam hal ini layanan informasi karir (X) terhadap pemilihan karir siswa (Y) yakni sebesar 0,393 R *Square* ( $R^2$ ). R *Square* ( $R^2$ ) adalah koefisien determinasi, jika diubah dalam bentuk persen yakni  $0,393 \times 10 / 100 = 39,3$ . Artinya persentase sumbangan variabel X (informasi karir) terhadap variabel Y (pemilihan karir) sebesar 39,3 % sedangkan sisanya sebesar 60,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. B). Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu  $0,012 \leq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 8,434 \geq 4,75$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya layanan informasi karir secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa. c). Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh yaitu nilai sigifikansi yaitu  $0,012 \leq 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,904 \geq 2,16037$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya layanan informasi karir secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir siswa. Sehingga dapat ditegaskan bahwa layanan informasi karir sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa.

## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Amiruddin, T., & Basri, B. (2022). Analisis Statistik Parametrik. In *Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri*. [http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku penelitian dan statistik 20123 Final Editing.pdf](http://eprints.unm.ac.id/32291/1/Buku_penelitian_dan_statistik_20123_Final_Editing.pdf)
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Asiah, Violina, E. I., & Mawaddah, S. (2022). Buku Ajar Konseling Karir. In *Eureka Media Aksara* (Issue 225).
- Astuti, P. B., Kurniawan, K., & Semarang, U. (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa*. 05(02), 93–104.
- Bimbingan, J. R., Oktober, E., Fipp, K., & Pendidikan, U. (2022). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP SELF EFFICACY PADA SISWA KELAS XI SMKN 3 MATARAM*. 7.

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dr.Dede Rahmat Hidayat, M. P., Wening Cahyawulan, M. P., & Robbani Alfani, M. P. (2019). *KARIER* (A. Nandika (ed.); 1st ed.). september 2019.
- Hasanah, S. T., & Azhari, A. (2022). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TSM DI SMK SWASTA SRI WAMPU*. 8(2), 129–136.
- Hidayati, N. (2022). Layanan informasi karir sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswi mts kelas ix. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 119–128.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irnyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jaya, I. M. (2020). No Title. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Keguruan, S. T. (2021). *PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS MEDIA INTERAKTIF INOVATIF (MII) TERHADAP KEPUTUSAN*.
- Dr.Dede Rahmat Hidayat, M. P., Wening Cahyawulan, M. P., & Robbani Alfani, M. P. (2019). *KARIER* (A. Nandika (ed.); 1st ed.). september 2019.
- Hasanah, S. T., & Azhari, A. (2022). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TSM DI SMK SWASTA SRI WAMPU*. 8(2), 129–136.
- Hidayati, N. (2022). Layanan informasi karir sebagai upaya meningkatkan pemahaman karir siswi mts kelas ix. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 119–128.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irnyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jaya, I. M. (2020). No Title. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Keguruan, S. T. (2021). *PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS MEDIA INTERAKTIF INOVATIF (MII) TERHADAP KEPUTUSAN*.
- Pitria, P., Nazri, M., & Rahman, A. (2024). *Efektivitas Layanan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Diri Dan Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. 5(2), 477–488.
- Putri, I. E., & Yusuf, M. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa*. 3(4), 1669–1675.
- Rasyadi, A. F., Muslihati, M., & Rahman, D. H. (2022). Model Layanan Informasi Karir. *International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 135–150. <https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.366>
- Rustamana, A., Firman, M. A., Studi, P., Sejarah, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). *METODE EKSPERIMEN*. 5(6).
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., Wahyu, P., Studi, P., Sejarah, P., Tirtayasa, S. A., Data, P., Statistic, A., Sebab-akibat, H., & Hipotesis, P. (2024). *PENELITIAN METODE KUANTITATIF*. 5(6).

Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>

Sugiyono. (2011). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (12th ed.). ALVABETA, cv.

Wahyu, S., Hariko, R., & Padang, U. N. (2023). *TEORI KARIR DONALD E SUPER DAN IMPLEMENTASINYA PADA KARIR CONTENT CREATOR DI ERA MILENIAL*. 26–34.